

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUNGI PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Ekonomi Studi Pembangunan**



Oleh :

Hariesma Chandra Wisesa
0511010117/FE/EP

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

NAMA : HARIESMA CHANDRA WISESA
NPM : 0511010117
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN TRENGGALEK“

VARIABEL :

Y : PERTUMBUHAN EKONOMI
X1 : FAKTOR INVESTASI
X2 : PENGELUARAN PEMERINTAH
X3 : JUMLAH PENDUDUK
X4 : INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN TRENGGALEK”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, tanpa bantuan bimbingan, motivasi, saran dan dorongan yang telah diberikan berbagai pihak, peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. EC. Marseto DS, MSi selaku Dosen Pembimbing Utama telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda, Ibunda, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do'a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

3. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
5. Seluruh mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu’ alaikum Wr. Wb

Surabaya, Juli 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.2.1.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.2.1.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2.2.1.4 Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi.....	15

2.2.1.5 Pengaruh Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.2.2 Pengertian Investasi.....	16
2.2.2.1. Teori Investasi.....	17
2.2.2.2. Jenis-Jenis Investasi.....	19
2.2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Investasi....	21
2.2.3. Pengeluaran Pemerintah.....	23
2.2.3.1. Pengertian Pengeluaran Pemerintah.....	22
2.2.3.2. Struktur Dan Klasifikasi Pengeluaran Pemerintah	
Daerah.....	24
2.2.4. Pengertian Jumlah Penduduk.....	25
2.2.4.1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan	
Ekonomi.....	28
2.2.5. Definisi Industri Kecil.....	28
2.2.5.1. Macam Industri.....	30
2.2.5.2. Kriteria Industri Kecil.....	32
2.2.5.3 Kebijakan Pengembangan Industri.....	32
2.3. Kerangka Pikir.....	33
2.4. Hipotesis.....	36
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1. Definisi Operasional.....	37
3.2. Teknik Penentuan Data.....	38
3.3. Jenis Dan Sumber Data.....	38
3.3.1 JenisData.....	38

3.3.2 Sumber Data.....	39
3.3.3. Teknik Dan Pengumpulan Data.....	39
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	39
3.4.1. Teknik Analisis.....	39
3.4.2. Uji Hipotesis.....	41
3.5. Pendeteksian Asumsi BLUE.....	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	47
4.1.1. Kondisi Geografis.....	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.2.1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi.....	49
4.2.2. Perkembangan Investasi.....	50
4.2.3. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah.....	51
4.2.4. Perkembangan Jumlah Penduduk.....	52
4.2.5. Perkembangan Industri Kecil Menengah.....	53
4.3 Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / <i>Best Linier Unbiased Estimator</i>).....	54
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	58
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	60
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	61
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1994-2008.....	49
Tabel 2. Perkembangan Investasi 1994-2008.....	50
Tabel 3. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah 1994-2008.....	51
Tabel 4. Jumlah Penduduk Tahun 1994-2008.....	52
Tabel 5. Perkembangan Industri Kecil Menengah 1994-2008	53
Tabel 6. Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 8. Analisis Varian (ANOVA).....	60
Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 2. Kurva Distribusi F.....	42
Gambar 3. Kurva Distribusi T.....	43
Gambar 4. Statistik d Durbin-Watson.....	46
Gambar 5. Kurva statistik Durbin-Watson.....	55
Gambar 6. Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan.....	61
Gambar 7. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Investasi (X_1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	63
Gambar 8. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial faktor Pengeluaran Pemerintah(X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	64
Gambar 9. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Jumlah Penduduk (X_3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	66
Gambar 10. Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Industri Kecil Menengah (X_4) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek.

Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Penduduk, dan Industri Kecil
Menengah

Lampiran 2 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Descriptive Statistics, Variables
Entered, Model Summary dan ANOVA)

Lampiran 3 : Hasil Analisis Berganda (Coefficients) dan Hasil Analisis Berganda
(Casewise Diagnostic dan Uji Heterokedastisitas)

Lampiran 4 : Tabel Pengujian Nilai F.

Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai t.

Lampiran 6 : Tabel Durbin Watson.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUAHAN EKONOMI DI KABUPATEN TRENGGALEK ABSTRAKSI

Hariesma Chandra Wisesa

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat bangsa dan Negara yang termasuk dalam UUD'45. untuk itu tujuan pembangunan nasional yakni menciptakan masyarakat yang adil dan makmur baik materiil maupun spiritual. Perkembangan ekonomi di Kabupaten Trenggalek menurut data BPS Jawa Timur dari tahun 1993 sampai tahun 2007 mengalami perubahan. Meskipun demikian pertumbuhan tersebut cukup baik mengingat terjadi krisis ekonomi di banyak Negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial di variabel investasi, Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Penduduk, Usaha Kecil Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi di Surabaya. Variabel yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi (Y), PMDN (X_1), Pengeluaran Pemerintah (X_2), jumlah penduduk (X_3), Usaha Kecil Menengah (X_4) untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh hasil Fhitung 4,405 > F tabel = 3,48. Sehingga secara simultan variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek. Sedangkan hasil uji t secara Parsial variabel PMDN (X_1) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan nilai t hitung 3,982 > t tabel = 2,228. Variabel Pengeluaran Pemerintah (X_2) berpengaruh secara nyata terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan nilai hitung 0,558 < t tabel = 2,228. Variabel jumlah penduduk (X_3) berpengaruh secara nyata dan positif terhadap PDRB dan nilai t hitung = 0,631 < t tabel = 2,228. Variabel Usaha Kecil Menengah (X_4) t hitung = -0,864 < t tabel = -2,228

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi (Y), PMDN (X_1), Pengeluaran Pemerintah (X_2), Jumlah Penduduk (X_3), Usaha Kecil Menengah (X_4).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berdasarkan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global (Widiyawati, 2001 : 02).

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan ekonomi adalah sangat penting, sebab pemerataan tanpa pertumbuhan ekonomi berarti membagi atau pemeratakan kemiskinan, sedangkan pembangunan ekonomi adalah pemeratakan kemakmuran dan itu baru bisa terjadi apabila pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, melampaui pertumbuhan jumlah penduduknya. Sehingga dengan pertumbuhan ekonomi yang harus meningkat kapasitasnya maka secara tidak langsung akan berdampak terhadap pertumbuhan dan pembangunan sektor industri yang bisa meningkatkan pendapatan nasional maupun daerah dan dapat menyerap tenaga kerja seiring pertumbuhan penduduk yang terus meningkat (Tambunan, 2001 : 37).

Pemerintah memiliki peranan yang sangat dalam perekonomian, karena memiliki wewenang sebagai regulator (pengatur atau pengendalian), meskipun pemerintah sebagai regulator, pemerintah tidak dapat bertindak semena-mena, karena bila pemerintah tidak pandai menarik investor, maka pertumbuhan ekonomi akan lambat dan lapangan kerja akan tidak bertambah melebihi pertambahan angkatan

kerja. Selain itu pemerintah sebagai stimulator, dana yang dimiliki pemerintah dapat digunakan sebagai stimulan untuk mengarahkan investasi swasta atau masyarakat umum ke arah yang diinginkan pemerintah (baik dari sudut garis kebijakan maupun lokasinya (Tariyan, 2005:32).

Dengan demikian salah satu indikasi dari pembangunan adalah terjadinya Pertumbuhan Ekonomi (*Economic growth*) yang ditunjukkan oleh pertambahan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam melaksanakan pembangunan dibidang lainnya. Dan pembangunan selalu disertai dengan pertumbuhan akan tetapi pertumbuhan belum tentu disertai dengan pembangunan, tetapi pada tingkat-tingkat permulaan pembangunan ekonomi mungkin disertai dengan pertumbuhan dan begitu sebaliknya (Irawan dan Suparmoko, 2002 ; 7).

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan riil dari produksi barang dan jasa, tanpa memasukan unsur perubahan harga. Ini berarti besaran pertumbuhan ekonomi menunjukkan perubahan kuantitas barang dan jasa yang di hasilkan di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu, karena pertumbuhan ekonomi merupakan satu ukuran keberhasilan suatu daerah di dalam pembangunan ekonomi. (Anonim, 2002 : 17)

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi selama 15 tahun (1994-2008) cenderung mengalami fluktuasi. Perkembangan tertinggi Pertumbuhan Ekonomi adalah pada tahun 1999 sebesar 9,34 % hal ini disebabkan pada tahun 1999 sudah mulai pulihnya pertumbuhan ekonomi dari krisis yang melanda pada tahun 1998 dan perkembangan terendah adalah pada tahun 1998 sebesar -13,71 %. Pertumbuhan

Ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 1996 sebesar 6,60 % dan Pertumbuhan Ekonomi terendah pada tahun 1998 sebesar -7,89 %. Hal ini disebabkan pada tahun 1998 di Indonesia terjadi krisis ekonomi, sosial, dan keamanan serta naiknya nilai inflasi, kurs valas. Tapi pada Periode tahun 1999-2008 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek terus meningkat. Hal ini dapat dilihat peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Trenggalek dari 1,45 % pada tahun 1999 terus meningkat menjadi 5,55% pada tahun 2008. (Anonim, 2008 : 1)

Pengeluaran pemerintah terutama di daerah-daerah secara garis besar di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan, pengeluaran daerah mempunyai cukup banyak pos pengeluaran baik pada pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Pengeluaran rutin terdiri dari sembilan komponen di antaranya belanja pegawai, belanja barang, biaya pemeliharaan lainnya, sedangkan pengeluaran pembangunan terdiri dari dua puluh sektoral di antaranya sektor industri, sektor pertanian dan kehutanan, serta sektor tenaga kerja dan lainnya. (Anonim. 2008 : 2).

Berdasarkan laporan BPS jumlah penduduk Kabupaten Trenggalek berdasarkan hasil registrasi tahun 2003 adalah 683.472 jiwa, tahun 2004 mengalami peningkatan menjadi 585.148 jiwa, tahun 2005 meningkat 686.548 jiwa, tahun 2006 terus meningkat menjadi 688.658 jiwa, tahun 2007 juga meningkat 691.045 jiwa. Apabila diamati jumlah penduduk di kabupaten Trenggalek dari tahun-ketahun selalu mengalami peningkatan. Jumlah penduduk dari tahun-ketahun akan dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah. Penerimaan pajak tersebut dapat digunakan untuk melaksanakan pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat oleh karena itu jumlah penduduk yang besar perlu di manfaatkan untuk sumber modal pembangunan. (Anonim. 2008 : 3).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perkembangan Industri Kecil Menengah selama 15 tahun (1994-2008) cenderung mengalami fluktuasi. Perkembangan tertinggi Industri Kecil Menengah adalah pada tahun 2008 sebesar 48,93 % dan perkembangan terendah adalah pada tahun 2007 sebesar -68,28 %. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2007 terjadi krisis finansial di dunia yang berdampak pada Industri Kecil Menengah di Trenggalek pada khususnya dan Indonesia pada umumnya, Industri Kecil Menengah tertinggi terjadi pada tahun 2002 sebesar 29.032 unit dan Industri Kecil Menengah terendah pada tahun 2007 sebesar 1858.489 unit.(Anonim 2008 : 4).

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek, Jatim, hingga triwulan ketiga tahun 2009 mencapai 5,72 persen. angka pertumbuhan ekonomi ini masih satu digit di bawah pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang mencapai 6,5 persen. kontribusi terbesar pertumbuhan ekonomi Trenggalek berasal dari sektor pertanian yang mampu menyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Trenggalek hingga mencapai 32,26 Persen.

Produk domestik regional bruto (PDRB) adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Unit-unit produksi tersebut dikelompokkan menjadi 9 sektor :

1. Pertanian
2. Pertambangan dan penggalian

3. Industri pengolahan
4. Listrik, gas, dan, air bersih
5. Konstruksi dan bangunan
6. Perdagangan, hotel dan restoran
7. Pengangkutan dan komunikasi
8. Keunangan, persewaan, dan, jasa perusahaan
9. Jasa-jasa

Selian itu Kabupaten Trenggalek juga mempunyai berbagai obyek wisata tersebar di wilayah ini. Kabupaten yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani ini, mempunyai potensi besar bagi pengembangan Industri kecil menengah.

Menurut data Dinas Koperasi dan PKM Jawa Timur (2004), industri kecil menengah yang ada di Kabupaten Trenggalek antara lain kerajinan gerabah, batu *onyx* (marmer), kerajinan batik, makanan khas, industri genteng dan batu bata. Industri genteng dan batu bata di Trenggalek juga mulai terkenal di daerah-daerah yang berada di sekitar Trenggalek. Hal ini merupakan potensi besar yang dimiliki Kabupaten Trenggalek. Namun kondisi atau peluang besar itu baik sumber daya alam dan SDM belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini terlihat seperti pada pendapatan perkapita penduduk yang masih rendah. Padahal potensi itu cukup besar untuk mengembangkan Industri Kecil Menengah sebagai motor penggerak laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan data tersebut bahwa masalah pertumbuhan ekonomi merupakan masalah yang berkaitan dengan banyak bidang. Hal ini terwujud oleh peranan berbagai unsur pendukung yang mempengaruhinya. Oeh karena itu, penulis tertarik

untuk mengamati Pertumbuhan Ekonomi dan mengkaji lebih dalam lagi tentang“
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN TRENGGALEK ”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tersebut, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor Investasi (X1), pengeluaran pemerintah (X2), jumlah penduduk (X3) dan usaha kecil menengah (X4) berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten Trenggalek?
2. Manakah dari ke-empat variabel Investasi (X1), pengeluaran pemerintah (X2), jumlah penduduk (X3) dan usaha kecil menengah (X4) tersebut diatas yang paling dominan pengaruhnya terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten Trenggalek?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka perlu diketahuitujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah variabel Investasi, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk dan usaha kecil menengah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Trenggalek?

- b. Untuk mengetahui diantara variabel Investasi, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk dan usaha kecil menengah. Manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten Trenggalek?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

- b. Bagi Instansi Yang Terkait

Sebagai masukan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijaksanaan dalam mengontrol jumlah pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya. Serta untuk mencapai tujuan setabilitas ekonomi.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.